

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 3. No. 11, November 2024

Efektivitas Aplikasi Berbasis Microsoft Excel dalam Meningkatkan Pengelolaan Program Kerja dan Wawancara Kepala Madrasah

Hamsah

Kementrian Agama Bulukumba, Indonesia

Email: hamsahjie451@gmail.com

Abstrak

Aplikasi berbasis Excel yang dibahas dalam artikel ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja madrasah. Aplikasi ini terdiri dari beberapa sheet yang menyimpan data penting seperti data personal madrasah dan kepala madrasah, rincian program kerja, serta petunjuk teknis pelaksanaan wawancara. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam penyimpanan, pengolahan, dan visualisasi data, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan program kerja madrasah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed method*). Penelitian *mixed method* dapat digunakan untuk meneliti bagaimana aplikasi Excel mempengaruhi efisiensi kepala madrasah. Adapun hasil kesimpulannya menyatakan bahwa aplikasi berbasis Microsoft Excel ini terbukti memberikan solusi yang sederhana namun efektif untuk pengelolaan wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja madrasah.

Kata kunci: aplikasi excel, pengelolaan data, program kerja, kepala madrasah, wawancara

Abstract

The Excel-based application discussed in this article is designed to make it easier to manage madrasah head interviews and prepare madrasah work programs. This application consists of several sheets that store important data such as personal data of the madrasah and the head of the madrasah, details of the work program, and technical instructions for conducting interviews. This application provides convenience in data storage, processing, and visualization, so that it is able to increase efficiency and accuracy in the preparation of madrasah work programs. The method used in this study is a mixed research method. Mixed method research can be used to research how Excel applications affect the efficiency of madrasah heads. The results of the conclusion stated that this Microsoft Excel-based application has proven to provide a simple but effective solution for the management of madrasah head interviews and the preparation of madrasah work programs.

Keywords: excel application, data management, work program, head of madrasah, interview

PENDAHULUAN

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam merancang dan melaksanakan program kerja yang berkualitas (Satria et al., 2019). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan data yang melibatkan banyak informasi personal, wawancara, dan program kerja. Pengelolaan secara manual sering kali menjadi kendala karena berpotensi menimbulkan kesalahan, memakan waktu, serta menghambat produktivitas (Mahawati et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan alat bantu yang efektif, sederhana, dan dapat diakses dengan mudah oleh staf madrasah. Aplikasi berbasis Microsoft Excel dipilih sebagai solusi karena sudah banyak dikenal, bersifat portabel, dan dapat digunakan secara offline (Hidayat, 2017). Aplikasi ini dirancang untuk mengelola wawancara kepala madrasah dan membantu dalam penyusunan program kerja madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji aplikasi tersebut, dengan fokus pada kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kemudahan pengelolaan program kerja. Artikel ini juga membahas metode pengembangan aplikasi, hasil dari implementasi di lapangan, serta manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengembangkan alat bantu yang praktis, efisien, dan mudah diakses oleh staf madrasah. Aplikasi berbasis Microsoft Excel dipilih sebagai solusi untuk masalah ini, karena selain sudah dikenal luas, aplikasi ini bersifat portabel, mudah dioperasikan, dan dapat digunakan secara offline. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji aplikasi yang dapat membantu kepala madrasah dalam mengelola wawancara dan menyusun program kerja dengan lebih efisien dan akurat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia (Azzahra et al., 2024). Selain itu, penelitian oleh Shobirin et al., (2023) juga menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi beban kerja administrasi di lembaga pendidikan. Novelty penelitian ini terletak pada penerapan aplikasi berbasis Excel untuk mengelola wawancara dan program kerja kepala madrasah, yang belum banyak diterapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, novelty yang ditawarkan adalah pengembangan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dirancang khusus untuk membantu kepala madrasah dalam mengelola wawancara serta menyusun program kerja madrasah. Meskipun berbagai aplikasi manajemen data telah ada, kebanyakan tidak dirancang secara spesifik untuk kebutuhan madrasah, sehingga memerlukan penyesuaian yang lebih fleksibel. Dengan aplikasi ini, kepala madrasah dapat dengan mudah menyusun dan mengelola data wawancara serta program kerja dalam satu platform yang terintegrasi. Keunggulan lain yang ditawarkan adalah kemudahan penggunaan Microsoft Excel yang sudah dikenal luas, portabilitas, dan kemampuannya untuk digunakan tanpa koneksi internet. Novelty penelitian ini berfokus pada aplikasi yang menggabungkan efisiensi pengelolaan data pribadi, wawancara, dan penyusunan program kerja dalam satu alat bantu yang sederhana dan mudah diakses oleh staf madrasah. Dengan mengimplementasikan aplikasi berbasis Excel, penelitian ini memberikan solusi konkret untuk mengatasi tantangan pengelolaan data secara manual yang seringkali tidak efisien dan rawan kesalahan.

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan secara langsung oleh kepala madrasah dan staf administrasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, keakuratan pengelolaan data, serta penghematan waktu. Dengan aplikasi ini, pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih sistematis, memungkinkan kepala madrasah untuk lebih fokus pada pengembangan kualitas pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah kemungkinan untuk diterapkannya aplikasi serupa di berbagai madrasah lain, yang dapat meningkatkan standar operasional prosedur dan kinerja madrasah secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan aplikasi berbasis Microsoft Excel, yang dipilih karena keunggulannya dalam pengelolaan data serta kemudahannya diakses oleh pengguna dengan kemampuan teknis dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed method*). Penelitian campuran (*mixed method*) menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian (Hendrayadi et al.,

2023). Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah penelitian (Asyari & KM, 2024). Penelitian campuran memadukan kelebihan dari kedua metode untuk memperkaya hasil penelitian.

Penelitian *mixed method* dapat digunakan untuk meneliti bagaimana aplikasi Excel mempengaruhi efisiensi kepala madrasah. Pertama, melalui survei kuantitatif untuk mengukur peningkatan efisiensi. Kedua, wawancara kualitatif untuk memahami pengalaman dan tantangan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi.

Dengan Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan: Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna, yaitu madrasah dan kepala madrasah. Data yang dibutuhkan meliputi data personal kepala madrasah, program kerja yang diusulkan, serta hasil wawancara yang mendukung penyusunan program kerja. Dari identifikasi ini, dilakukan perancangan sheet yang sesuai.
2. Tahap Perancangan: Aplikasi ini terdiri dari beberapa sheet utama yang didesain dengan tujuan tertentu, seperti:
 - a. Home: Halaman utama sebagai pusat navigasi ke seluruh sheet.
 - b. Data PM & Madrasah: Menyimpan data personal kepala madrasah dan data madrasah.
 - c. Sheet Proker M1-M10: Berfungsi sebagai instrumen wawancara dan evaluasi program kerja berdasarkan tahun pelajaran.
 - d. Juknis: Memberikan panduan teknis terkait pengisian data untuk wawancara.
 - e. Rincian: Berfungsi untuk menampilkan dan menganalisis data hasil wawancara dan program kerja.
3. Tahap Pengembangan: Pada tahap ini, beberapa formula Excel dasar diterapkan untuk mendukung fungsionalitas aplikasi, seperti VLOOKUP untuk pencarian data, SUM untuk perhitungan total, COUNTIF untuk menghitung data yang memenuhi kriteria tertentu, serta Pivot Table untuk merangkum hasil wawancara dan evaluasi program kerja.
4. Validasi dan Uji Coba: Setelah aplikasi selesai dikembangkan, dilakukan uji coba di beberapa madrasah dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi kendala atau kesalahan input data. Fitur validasi data Excel, seperti Data Validation, digunakan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan format yang diinginkan, seperti format NIP atau tahun pelajaran.
5. Tahap Implementasi: Aplikasi diimplementasikan di lapangan oleh beberapa madrasah untuk menguji keefektifan dalam pengelolaan wawancara dan penyusunan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi di Lapangan

Aplikasi Excel ini telah digunakan oleh beberapa madrasah untuk mendukung proses wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja (Faizah et al., 2022; Fajrin & Machali, 2023; Kartika & Irwinsyah, 2019). Berdasarkan umpan balik dari pengguna di lapangan, aplikasi ini terbukti cukup efisien dalam mengorganisir data yang sebelumnya dikelola secara manual. Proses wawancara yang melibatkan banyak data personal dan program kerja kini bisa lebih mudah diikuti dan didokumentasikan secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji aplikasi berbasis Microsoft Excel yang digunakan untuk membantu kepala madrasah dalam pengelolaan wawancara dan penyusunan program kerja. Hasil dari implementasi aplikasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data di madrasah. Sebelumnya, pengelolaan data dilakukan secara manual yang cenderung memakan waktu dan rawan kesalahan. Namun, setelah aplikasi ini diterapkan, staf madrasah dapat lebih mudah mengorganisir data personal kepala madrasah dan informasi terkait program kerja. Proses wawancara yang melibatkan berbagai data juga menjadi lebih sistematis dan

terstruktur, serta memudahkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Hal ini menggambarkan bahwa aplikasi berbasis Excel ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mengelola data di madrasah.

Aplikasi ini juga mempermudah dalam mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan dalam satuan pendidikan (Afifah & Formen, 2023). Penggunaannya dalam mengevaluasi tingkat kesadaran kepala madrasah terhadap refleksi kelemahan dan kekuatan sangat membantu dalam proses identifikasi dan perbaikan. Berdasarkan umpan balik dari lapangan, kepala madrasah dapat dengan mudah memetakan masalah yang ada di madrasah mereka serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini mengonfirmasi bahwa teknologi, dalam hal ini aplikasi berbasis Excel, berpotensi besar untuk memperbaiki proses administrasi di madrasah. Penggunaan aplikasi ini sangat efektif untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan data wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja. Sebelumnya, pengelolaan data dilakukan dengan cara manual, yang sering kali memakan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan atau penghitungan data. Dengan menggunakan aplikasi ini, proses menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih mudah diawasi.

Salah satu aspek penting yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengelolaan data kelemahan dan kekuatan yang ada di madrasah. Aplikasi ini memungkinkan kepala madrasah untuk lebih mudah melakukan refleksi terhadap kondisi madrasah mereka. Jika kepala madrasah tidak mengakui kelemahan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, maka madrasah tersebut dikategorikan dalam tahap perkembangan. Namun, apabila kepala madrasah dapat mengidentifikasi kelemahan dan berusaha untuk mengoptimalkan kekuatan yang ada, maka madrasah tersebut bisa dikategorikan sebagai madrasah yang berdaya.

Selain itu, aplikasi ini juga membantu dalam proses perencanaan program kerja dan anggaran. Kepala madrasah yang sebelumnya mungkin kesulitan dalam menyusun program kerja yang terstruktur dengan baik, kini dapat menggunakan aplikasi ini untuk menyusun program kerja dan anggaran dengan lebih efisien. Aplikasi ini memungkinkan kepala madrasah untuk membuat perencanaan yang lebih detail dan lebih mudah untuk dipantau serta dievaluasi.

Dalam melakukan observasi lapangan, terlihat bahwa pengguna aplikasi ini, khususnya staf madrasah, sangat terbantu dengan kemudahan yang diberikan oleh aplikasi berbasis Excel. Sebelumnya, banyak waktu yang terbuang dalam mengorganisir data yang tersebar di berbagai dokumen, dan sering kali data yang diperoleh tidak terstruktur dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi ini, data dapat dikelola dalam satu tempat yang terintegrasi dengan baik, dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak terkait. Hal ini meningkatkan produktivitas staf madrasah dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan.

Observasi juga menunjukkan bahwa aplikasi ini membantu kepala madrasah dalam proses refleksi terhadap manajemen pendidikan yang ada di madrasah mereka. Dengan adanya fitur yang memungkinkan kepala madrasah untuk menilai kekuatan dan kelemahan madrasah mereka, kepala madrasah dapat dengan lebih jelas menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, aplikasi berbasis Excel menjadi alat yang cukup efektif dalam membantu pengambilan keputusan dan merumuskan strategi peningkatan (Nagoro & Wathon, 2018).

Di sisi lain, beberapa tantangan yang ditemukan di lapangan terkait penggunaan aplikasi ini adalah ketergantungan pada pemahaman dasar penggunaan Microsoft Excel oleh pengguna. Meskipun aplikasi ini cukup sederhana dan mudah digunakan, ada beberapa pengguna yang merasa kesulitan dalam memahami fitur tertentu, terutama mereka yang belum terbiasa menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan tambahan bagi pengguna yang belum berpengalaman dalam penggunaan aplikasi ini agar dapat mengoptimalkan manfaatnya.

Penelitian sebelumnya oleh Ahyani & Dhuhani, (2024) dan Hasan et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan manusia. Ahyani & Dhuhani, (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa aplikasi berbasis teknologi seperti spreadsheet sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas pengelolaan data di sekolah-sekolah. Penelitian Hasan et al., (2024) juga menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan meningkatkan akurasi dan efisiensi penyusunan program kerja, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Namun, penelitian ini lebih fokus pada pengelolaan data wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja secara spesifik di madrasah. Dalam hal ini, aplikasi berbasis Excel yang dikembangkan memiliki keunggulan karena tidak hanya mengelola data administratif, tetapi juga membantu dalam proses refleksi terhadap kondisi madrasah yang dapat mendukung evaluasi diri dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat madrasah. Hal ini menjadi kontribusi baru dalam penelitian di bidang administrasi pendidikan.

Pengawas Madrasah dalam menjalankan tahapan perencanaan Pendampingan terhadap Satuan Pendidikan paling sedikit melakukan aktivitas sebagai berikut: a. mengidentifikasi komitmen perubahan kepala sekolah dengan menggali tingkat kapasitas kepemimpinan perubahan dan tingkat kesadaran kepala sekolah untuk melakukan refleksi; b. menentukan strategi Pendampingan yang tepat bagi masing-masing Satuan Pendidikan berdasarkan hasil refleksi; c. menentukan metode Pendampingan yang tepat sesuai dengan strategi Pendampingan dan program kerja masing-masing Satuan Pendidikan; d. menyusun dokumen Rencana Pendampingan yang memuat: 1) daftar Satuan Pendidikan yang didampingi; 2) strategi dan metode pendampingan bagi masing-masing Satuan Pendidikan; dan 3) Skala prioritas Pendampingan berdasarkan kebutuhan Pendampingan masing-masing Satuan Pendidikan; e. dalam hal jumlah Pengawas Sekolah terbatas dan jumlah Satuan Pendidikan yang didampingi melebihi rasio ideal, Pengawas Sekolah dapat melakukan perencanaan Pendampingan yang adaptif dengan memanfaatkan teknologi atau alat bantu lain yang relevan; dan f. mengirimkan dokumen Rencana Pendampingan yang telah disusun kepada Dinas Pendidikan.

Pengguna melaporkan bahwa penggunaan Home sheet sebagai navigasi utama sangat membantu mereka dalam mengakses berbagai sheet tanpa kebingungan. Pengguna dapat dengan mudah berpindah dari sheet Data Pengawas Madrasah (PM) & Madrasah dan Kepala Madrasah untuk mengakses data personal, ke sheet Proker Madrasah 1 (M 1) hingga Proker Madrasah 10 (M 10) yang berisi instrumen wawancara. Mereka juga merasa terbantu dengan adanya petunjuk teknis di sheet JUKNIS, sehingga proses pengisian data menjadi lebih jelas dan terstruktur

Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil. Pertama, aplikasi berbasis Excel ini dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif untuk pengelolaan administrasi di madrasah. Dengan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengorganisasian data, aplikasi ini memudahkan kepala madrasah dan staf madrasah dalam menyusun program kerja, anggaran, serta dalam proses wawancara kepala madrasah. Implementasi aplikasi ini dapat mengurangi beban kerja administratif yang selama ini memakan waktu dan menghambat produktivitas.

Kedua, aplikasi ini juga memberikan manfaat dalam hal transparansi dan kemudahan akses terhadap data. Staf madrasah dan kepala madrasah dapat mengakses data dengan mudah tanpa harus bergantung pada berbagai dokumen fisik yang tersebar. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dan evaluasi menjadi lebih cepat dan lebih tepat.

Ketiga, penggunaan aplikasi ini dapat membantu kepala madrasah dalam melakukan refleksi terhadap kekuatan dan kelemahan madrasah, serta dalam merumuskan strategi

perbaikan. Dengan kemampuan untuk menilai diri dan melakukan perbaikan yang terstruktur, madrasah dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik.

Namun, di sisi lain, untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi ini, madrasah perlu memberikan pelatihan kepada staf yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi. Hal ini akan memastikan bahwa aplikasi ini dapat digunakan secara optimal oleh semua pihak yang terlibat.

Keunggulan Aplikasi

Beberapa keunggulan dari aplikasi yang berbasis excel, yaitu (Muhlisin & Sujono, 2021):

1. Kemudahan Penggunaan: Pengguna menghargai kemudahan aplikasi ini yang bersifat intuitif. Mereka tidak memerlukan pengetahuan teknis mendalam untuk dapat menggunakan aplikasi ini, karena struktur Excel sudah sangat familiar. Aplikasi ini dirancang untuk dapat digunakan oleh staf madrasah dengan kemampuan dasar pengoperasian komputer.
2. Portabilitas dan Penggunaan Offline: Aplikasi ini bisa digunakan sepenuhnya secara offline, yang sangat menguntungkan bagi madrasah di daerah dengan akses internet yang terbatas. Pengguna dapat mengakses dan mengelola data kapan saja tanpa bergantung pada koneksi internet.
3. Organisasi Data yang Rapi: Dengan pemisahan data berdasarkan sheet yang berbeda, pengguna merasa data menjadi lebih terstruktur. Pengguna melaporkan bahwa sheet Proker sangat memudahkan mereka dalam menyusun, memonitor, dan mengevaluasi program kerja secara berkelanjutan.
4. Analisis Data yang Mudah: Fitur Excel seperti Pivot Table dan Conditional Formatting memungkinkan pengguna untuk menganalisis data dengan mudah. Data wawancara dapat dirangkum dalam grafik atau tabel untuk memberikan gambaran lebih cepat terhadap status program kerja atau kemajuan madrasah.

Tantangan dan Kendala

Berikut beberapa tantangan dan kendala dalam menggunakan aplikasi berbasis excel, yaitu (Nugroho et al., 2024):

1. Keterbatasan Excel untuk Data Besar: Meskipun Excel adalah alat yang hebat untuk manajemen data sederhana, beberapa pengguna melaporkan adanya penurunan performa ketika data yang dikelola semakin besar, terutama jika melibatkan banyak program kerja atau wawancara. Excel cenderung mengalami lag jika data sudah terlalu kompleks.
2. Potensi Kesalahan Input Data: Beberapa pengguna melaporkan bahwa meskipun sudah ada petunjuk teknis di sheet JUKNIS, ada potensi kesalahan input data yang disebabkan oleh kurangnya validasi pada beberapa kolom. Misalnya, pada sheet Proker, jika pengguna salah memasukkan format data, aplikasi tidak selalu memberikan peringatan yang jelas.
3. Keterbatasan Kolaborasi: Karena aplikasi ini berbasis file Excel, kolaborasi antara beberapa pengguna secara simultan sulit dilakukan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala ketika ada lebih dari satu staf yang ingin bekerja di aplikasi pada waktu yang sama. Pengguna perlu saling berbagi file, yang kadang bisa menyebabkan masalah sinkronisasi data.
4. Perlu Kustomisasi Lanjutan: Pengguna yang memiliki kebutuhan spesifik dalam penyusunan program kerja kadang memerlukan fitur kustomisasi yang lebih lanjut. Beberapa kepala madrasah melaporkan keinginan untuk menambahkan fitur-fitur tertentu, seperti penjadwalan otomatis atau integrasi dengan platform lain (misalnya Google Sheets atau aplikasi perencanaan).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi berbasis Microsoft Excel ini terbukti memberikan solusi yang sederhana namun efektif

untuk pengelolaan wawancara kepala madrasah dan penyusunan program kerja madrasah. Aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan, termasuk kemudahan penggunaan, portabilitas, kemampuan untuk digunakan secara offline, dan kemudahan dalam mengorganisir dan menganalisis data. Namun, aplikasi ini juga memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas data yang besar, serta kolaborasi antar pengguna secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Formen, A. (2023). Penggunaan Matrik IFAS dan EFAS untuk Analisis SWOT Sarana dan Prasarana di Satuan PAUD. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 47–60.
- Ahyani, E., & Dhuhani, E. M. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205–215.
- Asyari, D. P., & KM, S. (2024). Jenis-Jenis Desain Penelitian Mix Method. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 24.
- Azzahra, A. F., Rahmi, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Integrasi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Era Society 5.0. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 863–878.
- Faizah, I. N., Hariyati, N., & Wijayati, D. T. (2022). Evaluasi Model Cippo Pada Pelaksanaan Program Prodistik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Fajrin, N., & Machali, I. (2023). Implementasi penggunaan rapor digital madrasah (rdm) berbasis online dalam menyusun administrasi penilaian hasil belajar peserta didik. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 177–189.
- Hasan, S. A., Al-Zahra, W. N., Auralia, A. S., Maharani, D. A., & Hidayatullah, R. (2024). Implementasi teknologi blockchain dalam pengamanan sistem keuangan pada perguruan tinggi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 11–18.
- Hendrayadi, H., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Mixed Method Research. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2402–2410.
- Hidayat, A. (2017). *Pengembangan buku elektronik interaktif pada materi fisika kuantum kelas xii sma*.
- Kartika, A., & Irwinsyah, I. (2019). Aplikasi Akuntansi Anggaran Belanja dan Realisasi Pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. *Jusinta*, 2(1), 9–14.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., Setijaningsih, R. A., Fitriyanur, Q., Sesilia, A. P., & Mayasari, I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhlisin, I., & Sujono, M. (2021). *Clonning Windows dengan Mudah*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab
- Nagoro, N., & Wathon, A. (2018). Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel. *Sistim Informasi Manajemen*, 1(1), 16–30.
- Nugroho, Y. S., Adityarini, H., Pamungkas, E. W., Syah, M. F. J., & Wantoro, J. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di SMP Muhammadiyah Salatiga. *Abdi Teknayasa*, 296–305.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2),

199–207.

Shobirin, M. S., Qomar, M., & Aziz, A. (2023). Kebijakan transformasi digital madrasah aliyah unggulan kh. abd wahab hasbulloh bahrul'ulum Tambakberas Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 6(3), 9–15.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.